



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 26 Februari 2022

Halaman: 2

TERAS

Minyak Goreng

KELANGKAAN minyak goreng masih dijumpai di sejumlah wilayah, termasuk Daerah Istimewa Yogyakarta. Minyak goreng dengan harga subsidi Rp 14.000 perliter tidak mudah ditemukan di toko ritel jejaring modern. Jika pun ada, stok minyak goreng masih dibatasi karena pasokan dari distributor juga terhambat.

Banyak ritel di berbagai wilayah yang bahkan melakukan upaya pembatasan pembelian dengan berbagai cara. Ada pembeli yang harus menyertakan fotokopi KTP, cap jempol seperti layaknya coblosan Pemilu, hingga syarat-syarat lainnya yang tidak masuk akal. Pembelian biasanya dibatasi maksimal dua kemasan minyak goreng. Ini untuk mencegah terjadinya panic buying.

Gimana tidak panik, kita melihat sendiri ada jutaan ton minyak goreng yang diduga ditimbun. Kita juga disuguhi adanya upaya spekulasi memainkan distribusi barang sehingga minyak goreng susah dijumpai di pasaran. Spekulasi ini memborong minyak goreng dengan harga subsidi, lalu menjualnya kembali dengan harga lebih tinggi. Warga yang membutuhkan, toh tetap rela meski harus membayar lebih mahal asal barang mudah didapatkan.

Kelangkaan minyak goreng ini sungguh harus diatasi pemerintah. Adanya operasi pasar di lapangan cukup membantu warga yang kurang mampu. Warga terus diedukasi untuk membeli sesuai kebutuhan. Jangan membeli untuk ditimbun lagi. Kebiasaan ini yang membuat stok minyak goreng di ritel cepat habis. Spekulasi yang bermain, ditambah dengan panic buying masyarakat memperparah ketersediaan minyak goreng di pasaran.

Minyak goreng adalah barang yang sangat dibutuhkan, tidak hanya untuk urusan dapur rumah tangga, namun juga menopang usaha makanan UMKM, pengusaha kuliner serta pengelola hotel dan restoran. Semua terdampak dengan adanya kelangkaan minyak goreng ini. Jangan sampai hal ini berlarut-larut, karena kita juga disuguhi dengan kelangkaan tempe tahu saat ini karena mahalannya harga kedelai impor. ***-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005